

INTISARI

Rendahnya kualitas sumber daya manusia masih menjadi masalah utama di Indonesia. Dalam Indeks yang dikeluarkan oleh UNDP posisi Indonesia berada di 112 dari 191 negara di dunia. Kondisi ini menempatkan Indonesia pada kisaran negara-negara sedang berkembang dan berada di posisi ke 5 dari 11 negara ASEAN tahun 2022. Meskipun Indonesia menunjukkan kemajuan, rendahnya kualitas sumber daya manusia tetap menjadi masalah utama. Provinsi dengan investasi PMDN dan PDRB yang tinggi serta anggaran yang memadai untuk pendidikan dan kesehatan cenderung memiliki pembangunan manusia yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, PDRB, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia menurut 34 provinsi di Indonesia tahun 2018-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Kementerian Keuangan (Kemenkeu), dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk). Penelitian ini menggunakan *Crosssection* sebanyak 34 provinsi dengan *Timeseries* tahun 2018 – 2022. Metode analisis menggunakan regresi data panel dan menggunakan *software* berupa *Eviews 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PMDN berpengaruh positif signifikan terhadap variabel IPM di Indonesia tahun 2018-2022, variabel PDRB berpengaruh positif signifikan terhadap IPM di Indonesia tahun 2018-2022, dan variabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan serta sektor pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap IPM di Indonesia tahun 2018-2022. PMDN, PDRB, dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan serta Sektor Pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di 34 Provinsi Indonesia tahun 2018-2022.

Kata Kunci : PMDN, PDRB, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, dan Indeks Pembangunan Manusia.

ABSTRACT

The low quality of human resources is still a major problem in Indonesia. In the index issued by the UNDP, Indonesia's position is 112 out of 191 countries in the world. This condition places Indonesia in the range of developing countries and is in 5th position out of 11 ASEAN countries. Even though Indonesia is showing progress, the low quality of human resources remains a major problem. Provinces with high investment in Domestic Investment and GRDP and adequate budgets for education and health tend to have better human development. This research aims to analyze the influence of domestic investment, GRDP, government spending in the health sector and education sector on the human development index according to 34 provinces in Indonesia in 2018-2022. The data used in this research uses secondary data published by the Indonesian Central Statistics Agency, the Ministry of Finance, and the Directorate General of Financial Balance. This research uses a Crosssection of 34 provinces with Timeseries for 2018 - 2022. The analytical method used panel data regression using software in the form of Eviews 10. The results of this research show that the Domestic Investment variable has a positive significant effect on the HDI variable in Indonesia in 2018 -2022, the GRDP variable has a positive significant effect on the HDI in Indonesia in 2018-2022, and the government expenditure variable in the health sector and the education sector has a positive significant effect on the HDI in Indonesia in 2018-2022. Domestic Investment, GRDP, and Government Expenditures in the Health Sector and Education Sector simultaneously influence the Human Development Index (HDI) in 34 Indonesian Provinces in 2018-2022.

Keywords: *Domestic Investment, GRDP, Government Expenditure in the Education Sector, Government Expenditure in the Health Sector, and Human Development Index.*